

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasi untuk mencari hubungan antara variabel X dan variabel Y

Tabel 3 1 Desain Penelitian

X	Manajemen Kelas menggunakan <i>Google Classroom</i> dalam Pembelajaran PAI(X)
Y	
Motivasi Belajar Siswa (Y)	XY

Keterangan:

X : Manajemen Kelas menggunakan *Google Classroom* dalam pembelajaran PAI (Variabel Bebas)

Y : Motivasi Belajar Siswa (Variabel Terikat)

XY: Pengaruh Manajemen Kelas menggunakan *Google Classroom* terhadap Motivasi Belajar Siswa.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA 1 Lembang yang berlokasi di Jalan Maribaya, Kayuambon, Lembang, , Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Penelitian dilakukan pada semester ganjil pada tahun pelajaran 2020/2021.

#### C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Lembang yang terdiri dari 251 siswa, populasi ini sesuai dengan teori (Sugiyono, 2008, p. 23).

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 25% dari populasi 251 yaitu 64 siswa dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Definisi *simple random sampling*. Pengambilan sampel merujuk pada pernyataan Arikunto (2010, p. 120).

#### D. Definisi Operasional

Fajliana Rijal Muttaqin, 2021

PENGARUH MANAJEMEN KELAS MENGGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM DALAM PEMBELAJARAN PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **1. Manajemen kelas menggunakan *Google Classroom***

Manajemen kelas menggunakan *Google Classroom* dalam penelitian ini yaitu mengelola atau mengatur kelas yang kondusif dalam meningkatkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien menggunakan aplikasi *Google Classroom*.

### **2. Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam penelitian ini yaitu adalah program pendidikan agama yang bertujuan memenuhi kewajiban setiap pemeluk agama untuk mengetahui dan mengamalkan dasar – dasar agamanya, bukan menghasilkan peserta didik yang berpengetahuan agama secara mendalam.

### **3. Motivasi Belajar Siswa**

Motivasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa lembar angket mengenai manajemen kelas dan motivasi belajar siswa. Kedua instrumen penelitian tersebut terlebih dahulu divalidasi yang selanjutnya akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian Skala dalam angket ini menggunakan skala likert, setiap pertanyaan mempunyai lima alternative jawaban, yakni sangat setuju (SS), setuju (S), ragu – ragu (RR), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) (Haviana, 2016, pp. 3–4).

Tabel 3 2 Kisi-Kisi Angket Manajemen Kelas menggunakan *Google Classroom*

Dimensi	Sub Dimensi	Pernyataan	No Item
Penciptaan Iklim Belajar PAI Online	Guru memastikan kesiapan siswa dalam belajar	Guru mengarahkan siswa belajar menggunakan <i>Google Classroom</i>	1
		Sebelum pelajaran dimulai, guru memastikan kesiapan siswa dalam belajar	2
	Guru Penyajian Materi	Guru mampu menyajikan materi dengan jelas di <i>Google Classroom</i>	3
		Guru tidak menyajikan materi dengan jelas di <i>Google Classroom</i>	4
	Guru Menciptakan hubungan Interpersonal yang positif di kelas	Guru mampu membuat siswa senang belajar menggunakan <i>Google Classroom</i>	5
		Guru menciptakan suasana belajaran yang membosankan ketika menggunakan <i>Google Classroom</i>	6
	Mengarahkan siswa agar belajar dengan baik menggunakan <i>Google Classroom</i>	Guru memberikan petunjuk cara belajar menggunakan <i>Google Classroom</i>	7
		Guru menyuruh belajar menggunakan <i>Google Classroom</i> tanpa memberi petunjuk	8
	Menegur siswa jika berperilaku tidak baik	Guru mengirimkan private comment kepada siswa yang telah mengumpulkan tugas	9
		Guru tidak memperlakukan pengerjaan atau pengiriman tugas diluar deadline	10
	Memastikan siswa hadir tepat waktu dengan mengabsen di <i>Google Classroom</i>	Guru memeriksa kehadiran siswa di <i>Google Classroom</i>	11
		Guru memeriksa kehadiran siswa di <i>Google Classroom</i>	12
Pengaturan Kelas PAI Online	Guru menggunakan <i>Google Classroom</i>	Guru menggunakan sebagian besar fitur (absensi, materi, dan tugas) <i>Google Classroom</i>	13
		Guru menggunakan <i>Google Classroom</i> hanya untuk pengumpulan tugas	14
	Memastikan siswa nyaman menggunakan <i>Google Classroom</i>	Guru menciptakan suasana belajar yang nyaman selama menggunakan <i>Google Classroom</i>	15
		Guru memberikan tugas di <i>Google Classroom</i> kepada siswa tanpa	16

Fajliana Rijal Muttaqin, 2021

PENGARUH MANAJEMEN KELAS MENGGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM DALAM PEMBELAJARAN PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		mempertimbangkan kondisi siswa di lapangan	
	Memastikan kegiatan belajar berjalan dengan lancar ketika menggunakan <i>Google Classroom</i>	Suara guru ketika menjelaskan materi di <i>Google Classroom</i> tidak jelas karena gangguan sinyal	17
		Suara guru sangat jelas ketika menjelaskan materi di <i>Google Classroom</i>	18
	Pengaturan tempat belajar yang nyaman ketika belajar menggunakan <i>Google Classroom</i>	Guru mengingatkan agar belajar di tempat yang nyaman ketika menggunakan <i>Google Classroom</i>	19
Pengelolaan Interaksi Belajar Mengajar PAI Online	Mempraktekkan keterampilan bertanya melalui <i>Google Classroom</i>	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya melalui <i>Google Classroom</i>	20
		Guru tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya melalui <i>Google Classroom</i>	21
	Mempraktekkan keterampilan memberi penguatan dengan <i>Google Classroom</i>	Guru sering memberi tugas melalui <i>Google Classroom</i>	22
		Guru jarang memberi tugas melalui <i>Google Classroom</i>	23
	Mengadakan variasi kelas dengan <i>Google Classroom</i>	Guru memberikan bahan ajar yang variatif di <i>Google Classroom</i>	24
		Bahan ajar yang disajikan guru di <i>Google Class Room</i> tidak variatif	25
	Mempraktekkan kerampilan membuka dan menutup pelajaran dengan <i>Google Classroom</i>	Di awal pembelajaran guru menjelaskan materi apa saja yang akan dipelajari	26
		Di akhir pembelajaran guru menyimpulkan materi pembelajaran	27
	Kerampilan membimbing diskusi dengan <i>Google Classroom</i>	Guru membimbing diskusi melalui <i>Google Classroom</i>	28
	Membangun diskusi yang baik dengan <i>Google Classroom</i>	Guru mengelola forum diskusi di <i>Google Classroom</i> dengan baik	29
Guru tidak membuka forum diskusi di <i>Google Classroom</i>		30	

Tabel 3 3 Tabel angket motivasi belajar siswa

Dimensi	Sub Dimensi	Pernyataan	No Item
Pilihan untuk Sukses	Tertarik pada mata pelajaran PAI	Saya senang belajar PAI	1
		Saya malas belajar PAI	2
		Setiap ada tugas PAI saya selalu ingin cepat-cepat mengerjakannya	3
		Setiap ada tugas PAI saya malas mengerjakannya	4
		PAI pelajaran yang menarik untuk saya	5
		Saya lebih suka belajar mata pelajaran lain daripada belajar PAI	6
		Saya sering tepat waktu ketika belajar PAI	7
	Rajin mencari informasi pelajaran PAI	Saya sering bertanya jika materi PAI tidak dimengerti	8
		Saya malu untuk bertanya jika ada materi PAI yang tidak dimengerti	9
		Saya sering menonton video tentang pelajaran PAI	10
		Saya lebih suka menonton video lain daripada menonton video terkait pelajaran PAI	11
		Saya sering membaca buku pelajaran PAI	12
		Saya lebih suka membaca buku pelajaran lain yang saya anggap mudah daripada membaca buku PAI	13
Keyakinan untuk Sukses	Gambaran keberhasilan	Saya merasa puas jika nilai akhir semester mata pelajaran PAI saya baik	14
		Bagi saya yang terpenting mengerjakan tugas tepat waktu daripada mementingkan nilai akhirnya	15
		Saya sering dipuji orang tua ketika nilai PAI saya bagus	16
		Saya senang guru PAI memuji saya ketika nilai PAI bagus	17
	Membuat rencana	Saya giat belajar agar nilai PAI saya tinggi	18
		Saya lebih suka belajar santai karena bagi saya nilai bukanlah segalanya	19
		Saya giat belajar PAI agar dipandang baik oleh guru	20
		Saya memiliki jadwal belajar sendiri	21
		Saya membiasakan diri untuk belajar PAI dirumah untuk menambah	22

		wawasan sehingga orang tua selalu memberikan pujian jika saya giat belajar dirumah	
	Menyediakan waktu	Saya sering belajar PAI tiap malam dirumah	23
		Saya meluangkan waktu khusus untuk belajar PAI	24
Keuletan dalam Berusaha	Keberanian menghadapi kegagalan	Saya berusaha keras belajar PAI karena ingin mencapai prestasi belajar setinggi-tingginya	25
		Saya santai ketika belajar karena saya menganggap nilai bukanlah segalanya	26
	Kemampuan membangkit kegagalan	Saya tetap semangat meskipun nilai pelajaran PAI saya jelek	27
		Saya depresi ketika nilai saya jelek	28
	Gigih terus berusaha kalau usaha pertama gagal	Ketika nilai PAI saya kecil, saya berusaha memperbaikinya setiap saat	29
		Ketika nilai PAI saya kecil, saya menyerah memperbaikinya karena saya anggap sulit	30

## F. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen ini terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian validitas dan reliabilitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji butir-butir pernyataan dalam angket dan test soal. Jika dalam suatu butir-butir pernyataan sudah valid maka butir-butir pernyataan sudah bisa digunakan untuk mengumpulkan data yang selanjutnya data tersebut akan dideskripsikan. Pengujian ini dilakukan setelah angket dan test soal disebar.

### 1. *Expert Judgement*

Sebelum melakukan uji coba kepada responden, instrumen diuji terlebih dahulu kepada ahli (*expert judgment*). Pada penelitian ini penilaian instrument dibantu oleh dosen pembimbing dan tiga orang ahli, yaitu:

1. Dr. Munawar Rahmat, M.Pd.
2. Mokh. Iman Firmansyah, S.Pd.I., M.Ag.
3. Agus Fakhruddin, S.Pd., M.Pd

Terdapat 3 aspek yang diperhatikan dalam penilaian yaitu kesesuaian dengan kisi-kisi, penyampaian informasi dan penggunaan tata bahasa. Adapun hasil penilaian ahli

terhadap instrument yaitu instrumen valid dengan perbaikan. Setelah dilakukannya perbaikan, maka instrument dapat di uji cobakan.

## 2. Hasil Uji Validitas

Dalam penelitian ini menggunakan validitas item untuk menyatakan validnya instrument. Jika valid, berarti instrument dapat digunakan untuk mengukur persepsi siswa tentang mata pelajaran PAI dan hasil belajar siswa.

Dalam menghitung dan menganalisis uji validitas, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22 dengan cara: buka spss, kemudian input data, *analyze*, *correlate*, pindahkan semua item yang ada di kotak sebelah kiri ke kotak sebelah kanan, lalu klik ok. Kemudian akan muncul hasilnya.

Untuk mengetahui soal – soal yang valid atau tidaknya dilihat dari nilai  $r_{hitung}$ . Jika  $r_{pbi} >$  dari  $r_{tabel}$ , maka item tersebut dinyatakan valid. Sedangkan jika  $r_{pbi} <$   $r_{tabel}$  maka dinyatakan invalid.  $r_{tabel}$  memiliki nilai 0,254.

Berikut tabel hasil validitas dengan Ms Excel dan SPSS:

Tabel 3 4 Validitas Angket Manajemen kelas

No Item	Nilai R	Interprepsi
1	0,472173	Valid
2	0,481597	Valid
3	0,545515	Valid
4	0,556248	Valid
5	0,475365	Valid
6	0,768881	Valid
7	0,478163	Valid
8	0,761355	Valid
9	0,311872	Valid

10	0,71925	Valid
11	0,409212	Valid
12	0,80481	Valid
13	0,415406	Valid
14	0,733749	Valid
15	0,566239	Valid
16	0,714558	Valid
17	0,737429	Valid
18	0,403729	Valid
19	0,424844	Valid
20	0,289909	Valid
21	0,742271	Valid
22	0,384197	Valid
23	0,739465	Valid
24	0,594031	Valid
25	0,696936	Valid
26	0,385359	Valid
27	0,199326	Tidak Valid
28	0,299936	Valid
29	0,407421	Valid
30	0,734404	Valid

Keterangan:



Dari 30 item pertanyaan angket terdapat 29 item yang dinyatakan valid dikarenakan nilai  $r$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  dan terdapat 1 item pernyataan angket yang tidak valid yaitu butir pernyataan nomor 27 dikarenakan nilainya di bawah  $r_{tabel}$ .

Tabel 3 5 Validitas Motivasi Belajar Siswa

No Item	Nilai R	Interprepasi
1	0,479783	Valid
2	0,567017	Valid
3	0,356641	Valid
4	0,499923	Valid
5	0,29465	Valid
6	0,590106	Valid
7	0,326784	Valid
8	0,487256	Valid
9	0,536669	Valid
10	0,247204	Tidak Valid
11	0,585868	Valid
12	0,311028	Valid
13	0,558273	Valid
14	0,221158	Tidak Valid
15	0,189271	Tidak Valid
16	0,474328	Valid
17	0,491884	Valid
18	0,549372	Valid
19	0,204734	Tidak Valid
20	0,481925	Valid

21	0,288703	Valid
22	0,579046	Valid
23	0,479197	Valid
24	0,537097	Valid
25	0,368109	Valid
26	0,129072	Tidak Valid
27	0,466764	Valid
28	0,483491	Valid
29	0,40952	Valid
30	0,503233	Valid

Keterangan:

Terdapat 25 butir pernyataan yang dinyatakan valid dikarenakan nilai  $r$  diatas nilai  $r_{tabel}$ . Lalu terdapat butir pernyataan tidak valid dikarenakan nilai  $r$  dibawah nilai  $r_{tabel}$ , yaitu butir soal nomor 10,14,15,19 dan 26.

$r_{tabel} 0,05 = 0,254$  dan di  $0,01 = 0,330$

### 3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas soal dihitung dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22 dengan cara: buka sps, input data, klik *analyze*, klik *scale*, klik *reliability*, copy semua item di kotak sebelahkiri ken kotak sebelah kanan kecuali total, kemudian klik *statistic*, pilih *scale if iteam deleted*, dan klik ok. Kemudian akan muncul hasilnya.

Nilai reliabilitas ditunjukkan oleh koefisien reliabilitas yang diperoleh. Adapun untuk interpretasi reliabilitas apabila  $r$  lebih besar dari 0,25 maka dikatakan *reliable*, sedangkan apabila  $r$  lebih kecil dari 0,25 maka dikatakan *unreliable*.

Dari hasil perhitungan, koefisien reliabilitas keseluruhan item soal angket untuk manajemen kelas menggunakan *Google Classroom* adalah 0,921. Hal ini

menunjukkan bahwa instrument angket untuk manajemen kelas menggunakan *Google Classroom* dalam pembelajaran PAI dapat dikatakan *reliable*.

Dari hasil perhitungan, koefisien reliabilitas keseluruhan item soal angket untuk motivasi belajar siswa adalah 0,857. Hal ini menunjukkan bahwa instrument test dapat dikatakan *reliable*.

Tabel 3 6 Reliabilitas Angket Manajemen Kelas

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.921	29

Tabel 3 7 Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.857	25

#### 4. Susunan Instrument setelah Uji Coba

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas maka instrument setelah uji coba adalah sebagai berikut:

Tabel 3 8 Susunan instrument angket manajemen kelas setelah uji coba

Dimensi	Sub Dimensi	Pernyataan	Nomor Item
Penciptaan Iklim Belajar PAI Online	Guru memastikan kesiapan siswa dalam belajar	Guru mengarahkan siswa belajar menggunakan <i>Google Classroom</i>	1
		Sebelum pelajaran dimulai, guru memastikan kesiapan siswa dalam belajar	2
	Guru Penyajian Materi	Guru mampu menyajikan materi dengan jelas di <i>Google Classroom</i>	3
		Guru tidak menyajikan materi dengan jelas di <i>Google Classroom</i>	4
	Guru Menciptakan hubungan Interpersonal yang positif di kelas	Guru mampu membuat siswa senang belajar menggunakan <i>Google Classroom</i>	5
		Guru menciptakan suasana belajaran yang membosankan ketika menggunakan <i>Google Classroom</i>	6
	Mengarahkan siswa agar belajar dengan baik menggunakan <i>Google Classroom</i>	Guru memberikan petunjuk cara belajar menggunakan <i>Google Classroom</i>	7
		Guru menyuruh belajar menggunakan <i>Google Classroom</i> tanpa memberi petunjuk	8
	Menegur siswa jika berperilaku tidak baik	Guru mengirimkan private comment kepada siswa yang telah mengumpulkan tugas	9
		Guru tidak mempermasalahkan pengerjaan atau pengiriman tugas diluar deadline	10
	Memastikan siswa hadir tepat waktu dengan mengabsen di <i>Google Classroom</i>	Guru memeriksa kehadiran siswa di <i>Google Classroom</i>	11
		Guru memeriksa kehadiran siswa di <i>Google Classroom</i>	12
Pengaturan Kelas PAI Online	Guru menggunakan <i>Google Classroom</i>	Guru menggunakan sebgain besar fitur (absensi, materi, dan tugas) <i>Google Classroom</i>	13
		Guru menggunakan <i>Google Classroom</i> hanya untuk pengumpulan tugas	14

Fajliana Rijal Muttaqin, 2021

PENGARUH MANAJEMEN KELAS MENGGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM DALAM PEMBELAJARAN PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Memastikan siswa nyaman menggunakan <i>Google Classroom</i>	Guru menciptakan suasana belajar yang nyaman selama menggunakan <i>Google Classroom</i>	15
		Guru memberikan tugas di <i>Google Classroom</i> kepada siswa tanpa mempertimbangkan kondisi siswa di lapangan	16
	Memastikan kegiatan belajar berjalan dengan lancar ketika menggunakan <i>Google Classroom</i>	Suara guru ketiak menjelaskan materi di <i>Google Classroom</i> tidak jelas karena gangguan sinyal	17
		Suara guru sangat jelas ketika menjelaskan materi di <i>Google Classroom</i>	18
	Pengaturan tempat belajar yang nyaman ketika belajar menggunakan <i>Google Classroom</i>	Guru mengingatkan agar belajar di tempat yang nyaman ketika menggunakan <i>Google Classroom</i>	19
Pengelolaan Interaksi Belajar Mengajar PAI Online	Mempraktekkan keterampilan bertanya melalui <i>Google Classroom</i>	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya melalui <i>Google Classroom</i>	20
		Guru tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya melalui <i>Google Classroom</i>	21
	Mempraktekkan keterampilan memberi penguatan dengan <i>Google Classroom</i>	Guru sering memberi tugas melalui <i>Google Classroom</i>	22
		Guru jarang memberi tugas melalui <i>Google Classroom</i>	23
	Mengadakan variasi kelas dengan <i>Google Classroom</i>	Guru memberikan bahan ajar yang variatif di <i>Google Classroom</i>	24
		Bahan ajar yang disajikan guru di <i>Google Class Room</i> tidak variatif	25
	Mempraktekkan kerampilan membuka dan menutup pelajaran dengan <i>Google Classroom</i>	Di awal pembelajaran guru menjelaskan materi apa saja yang akan dipelajari	26
	Kerampilan membimbing diskusi dengan <i>Google Classroom</i>	Guru membimbing diskusi melalui <i>Google Classroom</i>	27
	Membangun diskusi yang baik dengan	Guru mengelola forum diskusi di <i>Google Classroom</i> dengan baik	28

	<i>Google Classroom</i>	Guru tidak membuka forum diskusi di <i>Google Classroom</i>	29
--	-------------------------	---	----

Tabel 3 9 Tabel instrument angket motivasi belajar setelah uji coba

Dimensi	Sub Dimensi	Pernyataan	Nomor Item
Pilihan untuk Sukses	Tertarik pada mata pelajaran PAI	Saya senang belajar PAI	1
		Saya malas belajar PAI	2
		Setiap ada tugas PAI saya selalu ingin cepat-cepat mengerjakannya	3
		Setiap ada tugas PAI saya malas mengerjakannya	4
		PAI pelajaran yang menarik untuk saya	5
		Saya lebih suka belajar mata pelajaran lain daripada belajar PAI	6
		Saya sering tepat waktu ketika belajar PAI	7
	Rajin mencari informasi pelajaran PAI	Saya sering bertanya jika materi PAI tidak dimengerti	8
		Saya malu untuk bertanya jika ada materi PAI yang tidak dimengerti	9
		Saya lebih suka menonton video lain daripada menonton video terkait pelajaran PAI	10
		Saya sering membaca buku pelajaran PAI	11
		Saya lebih suka membaca buku pelajaran lain yang saya anggap mudah daripada membaca buku PAI	12
		Saya sering dipuji orang tua ketika nilai PAI saya bagus	13
		Saya senang guru PAI memuji saya ketika nilai PAI bagus	14
Keyakinan untuk Sukses	Membuat rencana	Saya giat belajar agar nilai PAI saya tinggi	15
		Saya giat belajar PAI agar dipandang baik oleh guru	16
		Saya memiliki jadwal belajar sendiri	17
		Saya membiasakan diri untuk belajar PAI dirumah untuk menambah wawasan sehingga orang tua selalu memberikan pujian jika saya giat belajar dirumah	18
	Menyediakan waktu	Saya sering belajar PAI tiap malam dirumah	19
		Saya meluangkan waktu khusus untuk belajar PAI	20



Keuletan dalam berusaha	Keberanian menghadapi kegagalan	Saya berusaha keras belajar PAI karena ingin mencapai prestasi belajar setinggi-tingginya	21
	Kemampuan membangkit kegagalan	Saya tetap semangat meskipun nilai pelajaran PAI saya jelek	22
		Saya depresi ketika nilai saya jelek	23
	Gigih terus berusaha kalau usaha pertama gagal	Ketika nilai PAI saya kecil, saya berusaha memperbaikinya setiap saat	24
		Ketika nilai PAI saya kecil, saya menyerah memperbaikinya karena saya anggap sulit	25

## G. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Awal Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap awal adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan proposal.
- b. Sidang proposal.
- c. Revisi proposal berdasarkan masukan-masukan dan dosen penguji.
- d. Menyusun BAB I, BAB II, dan BAB III.
- e. Menentukan sekolah yang akan dijadikan tempat pelaksanaan penelitian.
- f. Menghubungi pihak sekolah dan menghubungi guru mata pelajaran PAI kelas X.
- g. Membuat surat izin penelitian.
- h. Menentukan sampel penelitian.
- i. Menyiapkan instrument penelitian berupa angket.
- j. Meminta *judgement* instrument penelitian kepada pakar yang berkompeten.
- k. Karena dalam instrument masih terdapat beberapa kesalahan, maka instrument tersebut direvisi.

### 2. Tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian adalah tahapan ketika sebuah penelitian sedang berlangsung. Dalam tahap ini dilakukan proses pengumpulan data, dan analisis data.

### 3. Tahap Akhir Penelitian

Kegiatan pada tahap ini diantaranya:

- a. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data.
- b. Memberikan rekomendasi atas hambatan yang terjadi selama peneliti melakukan penelitian.

c. Melakukan sidang akhir skripsi.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis inferensial yang bertujuan untuk mengkaji variabel penelitian.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan kedua variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut sesuai dengan pendapat Saifudin Azwar (Azwar, 2003, pp. 107-111):

#### a. Rentang kriteria penilaian Manajemen Kelas menggunakan *Google Classroom*

##### 1) Penciptaan Iklim Belajar yang Tepat

Skala agresivitas terdiri atas 12 aitem yang masing-masing aitemnya diberi skor yang berkisar mulai dari 1,2,3,4, sampai 5. Dengan demilikian skor terkecil yang mungkin diperoleh oleh subjek pada skala tersebut adalah 12 (yaitu  $12 \times 1$ ) dan skor terbesar adalah 60 (yaitu  $12 \times 5$ ). Maka rentangan skor terbesar adalah 48 (yaitu  $60 - 12$ ) itu kita bagi dalam enam satuan deviasi standar sehingga diperoleh  $48/6 = 8$ , dan mean teoritisnya  $\mu = 12 \times 3 = 36$

Tabel 3 10 Rentang Dimensi Penciptaan Iklim Belajar yang Tepat

Rumus	Rumus	Kategorisasi	Interpretasi
$X \leq \mu - 1,5\sigma$	$X \leq 36 - 12$	$X \leq 24$	Sangat Negatif
$\mu - 1,5\sigma < X \leq \mu - 0,5\sigma$	$36 - 12 < X \leq 36 - 4$	$24 < X \leq 32$	Negatif
$\mu - 0,5\sigma < X \leq \mu + 0,5\sigma$	$36 - 4 < X \leq 36 + 4$	$32 < X \leq 40$	Positif
$\mu + 0,5\sigma < X \leq \mu + 1,5\sigma$	$36 + 4 < X \leq 36 + 12$	$40 < X \leq 48$	Sangat Positif

##### 2) Pengaturan Kelas PAI Online

Skala Agresivitas terdiri atas 7 aitem yang masing-masing aitemnya diberi skor yang berkisar mulai dari 1,2,3,4, sampai 5. Dengan demikian skor terkecil yang mungkin diperoleh oleh subjek pada skala tersebut adalah 7 (yaitu  $7 \times 1$ ) dan skor terbesar adalah 35 (yaitu  $7 \times 5$ ). Maka rentangan skor terbesar adalah 28 (yaitu  $35 - 7$ ) itu kita bagi dalam enam satuan deviasi standar sehingga diperoleh  $28/6 = 4,6$ , mean teoritisnya  $\mu = 7 \times 3 = 21$

Tabel 3 11 Rentang Pengaturan Kelas PAI *Online*

Rumus	Rumus	Kategorisasi	Interpretasi
$X \leq \mu - 1,5\sigma$	$X \leq 21 - 4,9$	$X \leq 16,1$	Sangat Negatif
$\mu - 1,5\sigma < X \leq \mu - 0,5\sigma$	$21 - 4,9 < X \leq 21 - 2,3$	$16,1 < X \leq 18,7$	Negatif
$\mu - 0,5\sigma < X \leq \mu + 0,5\sigma$	$21 - 2,3 < X \leq 21 + 2,3$	$18,7 < X \leq 23,3$	Positif
$\mu + 0,5\sigma < X \leq \mu + 1,5\sigma$	$21 + 2,3 < X \leq 21 + 4,9$	$23,3 < X \leq 25,9$	Sangat Positif

### 3) Pengelolaan Interaksi Belajar Mengajar PAI Online

Skala Agresivitas terdiri atas 10 aitem yang masing-masing aitemnya diberi skor yang berkisar mulai dari 1,2,3,4, sampai 5. Dengan demikian skor terkecil yang mungkin diperoleh oleh subjek pada skala tersebut adalah 10 (yaitu  $10 \times 1$ ) dan skor terbesar adalah 50 (yaitu  $10 \times 5$ ). Maka rentangan skor terbesar adalah 40 (yaitu  $50 - 10$ ) itu kita bagi dalam enam satuan deviasi standar sehingga diperoleh  $40/6 = 6,6$ , dan mean teoritisnya  $\mu = 10 \times 3 = 30$

Tabel 3 12 Rentang Pengelolaan Interaksi Belajar Mengajar PAI *Online*

Rumus	Rumus	Kategorisasi	Interpretasi
$X \leq \mu - 1,5\sigma$	$X \leq 30 - 9,9$	$X \leq 20,1$	Sangat Negatif
$\mu - 1,5\sigma < X \leq \mu - 0,5\sigma$	$30 - 9,9 < X \leq 30 - 3,3$	$20,1 < X \leq 26,7$	Negatif
$\mu - 0,5\sigma < X \leq \mu + 0,5\sigma$	$30 - 2,3 < X \leq 30 + 3,3$	$26,7 < X \leq 33,3$	Positif
$\mu + 0,5\sigma < X \leq \mu + 1,5\sigma$	$30 + 2,3 < X \leq 30 + 9,9$	$33,3 < X \leq 39,9$	Sangat Positif

#### 4) Rentang secara umum persepsi siswa terhadap manajemen kelas menggunakan *Google Classroom*

Skala Agresivitas terdiri atas 29 aitem yang masing-masing aitemnya diberi skor yang berkisar mulai dari 1, 2, 3, 4, sampai 5. Dengan demikian, skor terkecil yang mungkin diperoleh oleh subjek pada skala tersebut adalah 29 (yaitu  $29 \times 1$ ) dan skor terbesar adalah 145 (yaitu  $29 \times 5$ ). Maka rentangan skor terbesar adalah 116 (yaitu  $145 - 29$ ) itu kita bagi dalam enam satuan deviasi standar sehingga diperoleh  $116/6 = 19,3$ , dan mean teoritisnya  $\mu = 29 \times 3 = 87$

Tabel 3 13 Rentang Persepsi Siswa terhadap Manajemen Kelas Menggunakan *Google Classroom*

Rumus	Rumus	Kategorisasi	Interpretasi
$X \leq \mu - 1,5\sigma$	$X \leq 87 - 28,95$	$X \leq 58,95$	Sangat Negatif
$\mu - 1,5\sigma < X \leq \mu - 0,5\sigma$	$87 - 28,95 < X \leq 87 - 9,65$	$58,95 < X \leq 77,35$	Negatif
$\mu - 0,5\sigma < X \leq \mu + 0,5\sigma$	$87 - 9,65 < X \leq 87 + 9,65$	$77,35 < X \leq 96,65$	Positif
$\mu + 0,5\sigma < X \leq \mu + 1,5\sigma$	$87 + 9,65 < X \leq 87 + 28,95$	$96,65 < X \leq 115,95$	Sangat Positif

## b. Rentang Kriteria Motivasi Belajar Siswa

### 1) Pilihan untuk Sukses

Skala Agresivitas terdiri atas 14 aitem yang masing-masing aitemnya diberi skor yang berkisar mulai dari 1,2,3,4, sampai 5. Dengan demilikian skor terkecil yang mungkin diperoleh oleh subjek pada skala tersebut adalah 14 (yaitu  $14 \times 1$ ) dan skor terbesar adalah 70 (yaitu  $14 \times 5$ ). Maka rentangan skor terbesar adalah 56 (yaitu  $70 - 14$ ) itu kita bagi dalam enam satuan deviasi standar sehingga diperoleh  $56/6 = 9,3$ , dan mean teoritisnya  $\mu = 14 \times 3 = 42$

Tabel 3 14 Rentang Dimensi Pilihan untuk Sukses

Rumus	Rumus	Kategorisasi	Interpretasi
$X \leq \mu - 1,5\sigma$	$X \leq 42 - 13,95$	$X \leq 28,05$	Sangat Rendah
$\mu - 1,5\sigma < X \leq \mu - 0,5\sigma$	$42 - 13,95 < X \leq 42 - 4,65$	$28,05 < X \leq 37,38$	Rendah
$\mu - 0,5\sigma < X \leq \mu + 0,5\sigma$	$42 - 4,65 < X \leq 42 + 4,65$	$37,38 < X \leq 46,62$	Tinggi
$\mu + 0,5\sigma < X \leq \mu + 1,5\sigma$	$42 + 4,65 < X \leq 42 + 13,95$	$46,62 < X \leq 55,95$	Sangat Tinggi

## 2) Keyakinan untuk Sukses

Skala Agresivitas terdiri atas 6 aitem yang masing-masing aitemnya diberi skor yang berkisar mulai dari 1,2,3,4, sampai 5. Dengan demikian skor terkecil yang mungkin diperoleh oleh subjek pada skala tersebut adalah 6 (yaitu  $6 \times 1$ ) dan skor terbesar adalah 30 (yaitu  $6 \times 5$ ). Maka rentangan skor terbesar adalah 24 (yaitu  $30 - 6$ ) itu kita bagi dalam enam satuan deviasi standar sehingga diperoleh  $24/6 = 4$ , dan mean teoritisnya  $\mu = 6 \times 3 = 18$

Tabel 3 15 Rentang DIMensi Keyakinan untuk Sukses

Rumus	Rumus	Kategorisasi	Interpretasi
$X \leq \mu - 1,5\sigma$	$X \leq 18 - 6$	$X \leq 12$	Sangat Rendah
$\mu - 1,5\sigma < X \leq \mu - 0,5\sigma$	$18 - 6 < X \leq 18 - 2$	$12 < X \leq 16$	Rendah
$\mu - 0,5\sigma < X \leq \mu + 0,5\sigma$	$18 - 2 < X \leq 18 + 2$	$16 < X \leq 20$	Tinggi
$\mu + 0,5\sigma < X \leq \mu + 1,5\sigma$	$18 + 4,65 < X \leq 18 + 6$	$20 < X \leq 24$	Sangat Tinggi

### 3) Keuletan dalam Berusaha

Skala Agresivitas terdiri atas 5 aitem yang masing-masing aitemnya diberi skor yang berkisar mulai dari 1,2,3,4, sampai 5. Dengan demilikian skor terkecil yang mungkin diperoleh oleh subjek pada skala tersebut adalah 5 (yaitu  $5 \times 1$ ) dan skor terbesar adalah 25 (yaitu  $5 \times 5$ ). Maka rentangan skor terbesar adalah 20 (yaitu  $25 - 5$ ) itu kita bagi dalam enam satuan deviasi standar sehingga diperoleh  $40/6 = 3,3$ , dan mean teoritisnya  $\mu = 5 \times 3 = 15$



Tabel 3 16 Rentang Keuletan dalam Berusaha

Rumus	Rumus	Kategorisasi	Interpretasi
$X \leq \mu - 1,5\sigma$	$X \leq 15 - 4,95$	$X \leq 10,05$	Sangat Rendah
$\mu - 1,5\sigma < X \leq \mu - 0,5\sigma$	$15 - 4,95 < X \leq 15 - 1,65$	$10,05 < X \leq 13,35$	Rendah
$\mu - 0,5\sigma < X \leq \mu + 0,5\sigma$	$15 - 1,65 < X \leq 15 + 1,65$	$13,35 < X \leq 16,65$	Tinggi
$\mu + 0,5\sigma < X \leq \mu + 1,5\sigma$	$15 + 1,65 < X \leq 15 + 4,95$	$16,65 < X \leq 19,95$	Sangat Tinggi

#### 4) Rentang secara umum motivasi belajar siswa

Skala Agresivitas terdiri atas 25 aitem yang masing-masing aitemnya diberi skor yang berkisar mulai dari 1, 2, 3, 4, sampai 5. Dengan demikian, skor terkecil yang mungkin diperoleh oleh subjek pada skala tersebut adalah 25 (yaitu  $25 \times 1$ ) dan skor terbesar adalah 125 (yaitu  $25 \times 5$ ). Maka rentangan skor terbesar adalah 100 (yaitu  $125 - 25$ ) itu kita bagi dalam enam satuan deviasi standar sehingga diperoleh  $100/6 = 16,6$ , dan mean teoritisnya  $\mu = 25 \times 3 = 75$

Tabel 3 17 Rentang Motivasi Belajar Siswa

Rumus	Rumus	Kategorisasi	Interpretasi
$X \leq \mu - 1,5\sigma$	$X \leq 75 - 24,9$	$X \leq 50,1$	Sangat Rendah
$\mu - 1,5\sigma < X \leq \mu - 0,5\sigma$	$75 - 24,9 < X \leq 75 - 8,3$	$50,1 < X \leq 66,7$	Rendah
$\mu - 0,5\sigma < X \leq \mu + 0,5\sigma$	$75 - 8,3 < X \leq 75 + 8,3$	$66,7 < X \leq 83,3$	Tinggi
$\mu + 0,5\sigma < X \leq \mu + 1,5\sigma$	$75 + 8,3 < X \leq 75 + 24,9$	$83,3 < X \leq 99,9$	Sangat Tinggi

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui kenormalan data tentang manajemen kelas dan motivasi belajar. Uji normalitas yang digunakan adalah rumus Chi Kuadrat yaitu:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$X^2$  = Harga chi kuadrat

$f_o$  = Frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan

Adapun kriteria pengujian dengan membandingkan harga chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel. Jika chi kuadrat tabel hitung lebih kecil atau sama dengan chi kuadrat tabel ( $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ ) maka data terdistribusi normal dan apabila terjadi hal yang sebaliknya maka dinyatakan tidak normal.

## b. Uji Linieritas

Uji linieritas secara umum memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang linier yang signifikan antara variabel dependen dengan variabel independen. Uji linieritas merupakan syarat untuk menghitung nilai koefisien korelasi. Untuk mengetahui adanya hubungan yang linier antara dua variabel maka peneliti menggunakan pengolahan data SPSS Version 21. Hasil uji linieritas terletak pada hasil nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* yang tersaji dalam tabel anova hasil pengujian regresi linier. Jika nilai *Sig. Deviation from Linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan linier antara kedua variabel. Sedangkan jika nilai *Sig. Deviation from Linearity* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel.

## 3. Uji Hipotesis

### a. Analisis Korelasi *Product Moment*

Uji Korelasi *Product Moment* digunakan untuk menguji pengaruh variabel manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Lembang. Untuk keperluan ini, digunakan rumus korelasi *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

x = nilai variabel X

y = nilai variabel Y

n = jumlah data

Selanjutnya, pengujian koefisien korelasi dengan menguji hipotesis, yaitu:  $H_0 : \rho = 0$  lawan  $H_1 : \rho \neq 0$ . Kriteria pengujian adalah ada pengaruh yang signifikan jika nilai r hitung lebih besar nilai r tabel pada sampel (N) tertentu pada taraf signifikan 5 % demikian pula sebaliknya.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel persepsi siswa terhadap manajemen kelas menggunakan *Google Classroom* dengan variabel motivasi

belajar siswa dalam pembelajaran PAI, maka digunakan tabel interpretasi nilai r menurut Sugiyono (2008, p. 214), yaitu:

Tabel 3 18 Interpretasi nilai r

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

**b. Uji Koefisien Determinant atau R Square**

Koefisien determinasi atau “R<sup>2</sup>” yang bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), artinya nilai koefisien determinasi ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Di bawah ini merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung uji koefisien determinant atau R square:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

## **I. Hipotesis Penelitian**

H<sub>0</sub>: (Tidak terdapat pengaruh antara persepsi siswa terhadap manajemen kelas berbasis *Google Classroom* terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI)

H<sub>1</sub>: (Terdapat pengaruh antara persepsi siswa terhadap manajemen kelas berbasis *Google Classroom* terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI)